

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

NOVA ALYSA DWI NURHIDAYATI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Keripik Kangkung “Criskung” pada Puspa Agro Farm Hidroponik. *New Business Unit Establishment of Kale Chips “Crickung” at Puspa Agro Farm Hydroponics*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI.

Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan sayuran, buah, florikultura dan termasuk didalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran. Kangkung merupakan jenis sayuran yang memiliki banyak penggemar karena selain memiliki rasa yang enak kangkung juga memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi. Puspa Agro Farm Hidroponik merupakan penghasil sayuran kangkung. Kangkung yang dipasarkan adalah kangkung *grade A* batang tidak terlalu besar, warna daun yang hijau tanpa bercak, dan sayuran tidak terlalu tinggi. Namun, pada masa wabah COVID-19 permintaan sayuran kangkung menurun sehingga mengakibatkan stok sayuran kangkung berlebihan dan tidak sesuai dengan karakteristik penjualan. Hal itu dapat dijadikan peluang melakukan inovasi sayuran kangkung *grade B* menjadi produk olahan keripik kangkung. Tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan lingkungan eksternal dan internal pada Puspa Agro Farm Hidroponik. Selain itu, mengkaji kelayakan perencanaan bisnis secara finansial dan non finansial.

Kajian pengembangan ini dianalisis menggunakan analisis SWOT, aspek non finansial, aspek finansial dan metode *critical path method*. Aspek non finansial terdiri dari aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sumber daya manusia, aspek organisasi dan manajemen, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial terdiri dari atas analisis laba rugi, analisis *cashflow* dan analisis *switching value*.

Puspa Agro Farm Hidroponik merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian dan didirikan pada tahun 2018 oleh Bapak Deden Setiawan. Tujuan didirikannya yaitu karena negara Indonesia yang mempunyai peluang dalam bidang pertanian selain itu dapat menginspirasi generasi milenial agar menjadi petani yang modern dengan memanfaatkan teknologi.

Perencanaan pengembangan bisnis keripik kangkung dikaji dari aspek non finansial. Untuk aspek non finansial dilihat dari perencanaan produk, perencanaan pasar, perencanaan produksi, perencanaan organisasi, perencanaan sumber daya manusia, serta perencanaan kolaborasi pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak. Berdasarkan analisis finansial yang telah dilakukan dengan perhitungan *cashflow*. Ide bisnis pendirian unit bisnis keripik kangkung pada Puspa Agro Farm Hidroponik dinyatakan layak untuk dilakukan hal ini didasarkan dengan hasil perhitungan NPV yaitu sebesar Rp17.416.344,00. Nilai *Net B/C* 2,42; *IRR* 64%; dan *Payback Periode* 1 tahun 2 bulan. Nilai *Switching value* 5% untuk penurunan jumlah produksi dan kenaikan bahan baku sebesar 80%.

Kata kunci : kelayakan usaha, keripik kangkung, olahan